

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karenanya bagaimanapun peradaban suatu masyarakat di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan formal paling dasar yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar calistung (baca tulis hitung), pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca tulis” maka peranan pengajaran Bahasa Indonesia di SD menjadi sangat penting guna meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup empat aspek yaitu menyimak (*Listening Skill*), berbicara (*Speaking Skill*), membaca (*Reading Skill*) dan menulis (*Writing Skill*). Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mendidik para siswa agar memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Keterampilan bahasa juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan yang dapat diperoleh secara alami dan keterampilan yang hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan. Keterampilan yang dapat diperoleh secara alami yaitu berbicara dan menyimak karena keduanya merupakan fitrah manusia secara normal. Sedangkan keterampilan yang diperoleh melalui latihan yaitu menulis dan membaca (Rahman 2013:1).

Menulis yaitu kegiatan yang dilakukan di atas kertas. Menulis adalah aktivitas yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar diharapkan mampu membekali siswa dengan kemampuan menulis yang baik. Pelaksanaan pembelajaran menulis di sekolah dasar terutama di kelas rendah tidak dapat dipisahkan dari membaca permulaan, walaupun membaca dan menulis merupakan dua kemampuan yang berbeda. Menulis bersifat produktif sedangkan membaca bersifat reseptif. Kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi harus melalui latihan dan pembiasaan menulis.

Pelajaran menulis awal harus dikuasai oleh anak kelas 1 di sekolah dasar. Karena itulah kedudukan pelajaran menulis awal sangatlah penting di sekolah dasar. Jadi anak pada usia sekolah harus bisa menguasai teknik menulis. Kemampuan menulis yang baik, akan lebih mendukung siswa untuk mengikuti pembelajaran pada seluruh mata pelajaran dengan baik, khususnya menulis

kalimat tegak bersambung. Menulis tegak bersambung ialah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis.

Menulis kalimat tegak bersambung adalah kegiatan menulis kalimat dengan menggunakan tegak bersambung. Mengajari anak untuk belajar menulis tegak bersambung biasanya dari bangku sekolah dasar agar mereka sudah bisa menguasai tegak bersambung sejak dini. Belajar menulis tegak bersambung harus mengikuti aturan penulisannya. Guru harus mengajarkan permulaan dan caranya sebelum memulai menulis mulai dari huruf sampai kalimat tegak bersambung.

Mengajarkan anak menulis tegak bersambung haruslah sabar dan tekun, karena anak kelas 1 mereka cepat bosan dan mereka masih dalam usia bermain mereka lebih suka bermain dari pada belajar. Guru harus sabar, tekun, dan gigih untuk mengajarkan tegak bersambung pada anak kelas 1.

Guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan, suasana tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi anak. Misalnya belajar sambil mendengarkan musik yang cepat atau yang slow, tetapi lagu tersebut haruslah lagu anak-anak agar mereka tidak merasa bosan dengan apa yang kita ajarkan pada mereka.

Dalam mengajarkan tegak bersambung terdapat manfaat bagi peserta didik yaitu motorik untuk melatih kesabaran dan ketelitian anak. Disamping itu mengajarkan menulis tegak bersambung pada anak memiliki tujuan, tujuannya yaitu agar peserta didik tidak kaget lagi apabila mendapat pelajaran yang sama di kelas berikutnya.

Berkaitan dengan peran tersebut, suatu proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, jika dilaksanakan oleh guru yang memiliki kualitas kompetensi akademik profesional yang memadai. Selain itu untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya beberapa komponen pembelajaran yang mendukung pembelajaran yaitu diantaranya media pembelajaran, sumber pembelajaran, metode pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, metode mengacu pada implementasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di depan kelas. Terdapat berbagai macam alternatif dan strategi dan metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis kalimat tegak bersambung.

Pembelajaran menulis kalimat tegak bersambung perlu dipahami siswa dengan harapan siswa dapat menulis dengan tulisan tegak bersambung, menulis huruf, kata, maupun kalimat.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis kalimat tegak bersambung pada siswa kelas II menuntut guru untuk menjelaskan maupun menuangkan konsep materi tersebut melalui metode-metode pembelajaran yang dapat menimbulkan keaktifan siswa dan berdampak pada kemampuan siswa dalam menulis kalimat tegak bersambung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas II di SDN 2 Bongo, peneliti menemukan sebagian besar siswa sulit dalam menulis kalimat tegak bersambung. Berdasarkan data observasi awal, dari jumlah 23 siswa hanya 3 siswa atau 13 % yang memiliki kemampuan menulis kalimat tegak bersambung dan 20 siswa atau 86 % yang tidak memiliki kemampuan menulis kalimat tegak bersambung. Rendahnya kemampuan mereka karena masih banyak siswa sulit menulis dengan baik. Contohnya seperti menulis huruf b, a, h, dan g. Penulis berkonsultasi dengan guru kelas II tentang pembelajaran menulis tegak bersambung, guru mengatakan bahwa pembelajaran menulis kalimat tegak bersambung di kelas II kadang dilatih karena tidak tersedianya buku halus, contoh buku huruf tegak bersambung maupun kata dan kalimat tegak bersambung.

Soal waktu, waktu yang dipakai tidak maksimal karena telah digunakan mata pelajaran yang lain. Penulis juga melihat bahwa guru kelas tidak terlalu memperhatikan siswanya apakah mereka sudah bisa menulis tegak bersambung atau belum.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat tegak bersambung, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu dicari metode pembelajaran yang secara langsung membimbing siswa untuk melatih siswa menulis kalimat tegak bersambung. Penulis memilih metode drill dalam pembelajaran menulis kalimat tegak bersambung. Metode drill ini adalah metode latihan, metode ini berarah untuk melatih siswa agar lebih memahami apa yang diajarkan. Dalam keterampilan menulis dengan menggunakan metode *drill* (Latihan berulang). Keterampilan menulis dengan menggunakan metode *drill* (Latihan Berulang), dengan cara melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

Dari penjelasan diatas penulis berharap dengan menggunakan metode drill dapat membuat siswa bisa menulis kalimat tegak bersambung. Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan, maka saya merumuskan judul penelitian sebagai berikut : **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Tegak Bersambung Melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas II SDN 2 Bongo Batudaa Pantai “.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan di atas penulis mengidentifikasi masalah menulis kalimat tegak bersambung berikut ini :

- 1.2.1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis huruf, ataupun kalimat tegak bersambung.
- 1.2.2. Siswa belum memahami aspek-aspek/indikator yang diukur menulis kalimat tegak bersambung.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Menulis Kalimat dengan Huruf Tegak Bersambung melalui Metode Drill siswa di Kelas II SDN 2 Bongo Batudaa Pantai.

#### **1.4.Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat tegak bersambung melalui metode drill pada siswa kelas II SDN 2 Bongo Batudaa Pantai sebagai berikut :

##### **a.Metode Drill**

Memberikan penjelasan tentang mengerjakan tugas yang diberikan yaitu penulisan kalimat tegak bersambung dan cara penulisan yang baik dan benar.

##### **b. Strategi Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis guru perlu menyiapkan rancangan pembelajaran dalam bentuk persiapan tertulis. Hal-hal yang perlu dikaji sebagai bahan pertimbangan untuk merancang proses kegiatan pembelajaran di kelas sekurang-kurangnya guru harus mengkaji dan menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memilih dan menetapkan materi pembelajaran, menetapkan metode yang cocok dan tetap, serta merancang penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

#### **1.5.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat tegak bersambung dengan metode *drill*

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, bagi guru dan bagi sekolah. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis kalimat tegak bersambung menjadikan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu melalui penelitian diharapkan dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam memilih metode yang digunakan saat merancang pembelajaran.
3. Bagi sekolah yang diteliti, penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
4. Bagi Peneliti, sebagai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan dengan melaksanakan penelitian menambah cakrawala pengetahuan serta diharapkan dapat menambah kompetensi dan kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menjadi calon pendidik yang profesional.